

# KONTRIBUSI MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 PADANG

Alfioni<sup>1</sup>, M. Giatman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
alfioni1210@gmail.com

**Abstrak**— Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional dengan populasi seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 119 orang. Sampel diambil menggunakan metode *simple random sampling* dengan rumus *Slovin*, jumlah sampel adalah sebanyak 90 orang. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui penyebaran angket minat belajar siswa, sedangkan data sekunder adalah hasil belajar berupa nilai rapor semester ganjil mata pelajaran Gambar Teknik tahun ajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang sebesar 27,35%. Oleh karena itu upaya peningkatan minat belajar siswa dari berbagai pihak perlu dilakukan agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Hasil Belajar, Gambar Teknik

**Abstract**— This research is backgrounded by the low learning outcomes of Technical Drawing of class XI in the Department of Building Engineering at SMK N 1 Padang. This study aims to reveal contribution of interest in learning towards the results of learning Technical Drawings of class XI in the Department of Building Engineering at SMK N 1 Padang. This type is descriptive correlational with a population of all students of class XI in the Department of Building Engineering at SMK N 1 Padang 2018/2019 academic year which amounted to 119 peoples. The sample was taken using a simple random sampling method with *Slovin* formula. The samples is 90 peoples. The type of data used is in the form of primary data and secondary data. Primary data is obtained through the dissemination of student learning interest questionnaires, while secondary data is report values in odd quantities of technical drawing subjects of class XI Building Engineering Department at SMK N 1 Padang 2017/2018 academic year. The results showed that interest in learning contributes to student learning outcomes by 27.35%. therefore we need to efforts increase strudents' learning to be done to achieve good learning outcome.

**Keywords:** Interest in Learning, Learning Outcomes, Tecnical Drawings

## I. PENDAHULUAN

Tingkat keberhasilan pembangunan Nasional Indonesia akan sangat bergantung pada sumber daya manusia sebagai aset bangsa dalam memaksimalkan perkembangan seluruh sumber daya manusia yang dimiliki. Upaya tersebut dapat dilakukan dan ditempuh melalui pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan nonformal. Salah satu lembaga pada jalur pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki keunggulan di dunia kerja adalah melalui jalur pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mana peserta didiknya dilatih atau dibekali ilmu yang berkaitan dengan suatu bidang keahlian tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga

kerja kelas menengah dalam memasuki dunia usaha, baik untuk menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja atau wirausaha. Sehingga lulusannya dapat mengembangkan diri apabila terwujud dalam dunia kerja.

Tujuan khusus Sekolah Menengah Kejuruan yang terdapat pada kurikulum SMK tahun 1993 adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

SMK Negeri 1 Padang adalah Sekolah Menengah Kejuruan salah satu yang favorit di Sumatera Barat. Setelah siswa tamat, siswa akan menerima ijazah dan Sertifikat Kompetensi atau Kualifikasi yang merupakan bukti fisik lulus uji kompetensi yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi profesi atau asosiasi profesi atau DU/DI. Sertifikat Kompetensi atau Kualifikasi ini memberikan legalitas dan kewenangan bagi pemilikinya untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan kompetensi yang dikuasainya, agar bisa langsung diterima bekerja di lingkungan industri.

Salah satu mata pelajaran produktif yang mendukung tercapainya mutu lulusan yang terampil dan kreatif adalah mata pelajaran Gambar Teknik. Mata pelajaran Gambar Teknik merupakan mata pelajaran produktif yang dipelajari di kelas sepuluh (X) di SMK. Gambar Teknik menjadi dasar dalam mendukung mata pelajaran produktif lainnya yang diberikan dikelas XI dan XII. Maka, penguasaan terhadap mata pelajaran ini menjadi sangat penting karena menjadi dasar untuk melanjutkan mata pelajaran selanjutnya.

Beberapa masalah dalam proses pembelajaran Gambar Teknik masih ditemukan. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat Praktek Lapangan Kejuruan di SMK N 1 Padang tahun ajaran 2017/2018 semester ganjil. Peneliti melihat kurangnya minat siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan dalam mengikuti proses pembelajaran Gambar Teknik yang terdiri dari 4 kelas yaitu 2 kelas Bisnis Kontruksi Properti (BKP) dan 2 kelas program keahlian Desain Permodelan (DP). Ketika guru menjelaskan materi di depan kelas siswa kurang merespon apa yang dijelaskan guru sehingga menyebabkan suasana kelas menjadi ribut. Persentase kehadiran siswa juga redah dibuktikan dengan Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Persentase Kehadiran Siswa Kelas X Jurusan Teknik Bangunan Tahun Ajaran 2017/2018 SMK N 1 Padang

Kelas	Kehadiran (%)
X BKP A	67%
X BKP B	62%
X DP A	83%
X DP B	86%

Sumber: Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik SMK N 1 Padang

Permasalahan ini tentu berdampak pada jalannya proses pembelajaran. Sebagian besar nilai tugas-tugas dan ujian siswa kelas X BKP berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tidak hanya mendapat nilai rendah, siswa juga lambat dalam mengumpulkan tugas, bahkan banyak yang tidak mengumpulkan, dibuktikan dari salah satu materi pelajaran dari Tabel 2 di bawah ini:

Kelas Nilai	X DP-A	X DP-B	X BKP-A	X BKP-B
Tidak Mengumpulkan	12	13	28	26
0-49	-	-	-	1
50-59	1	-	1	1
60-69	-	2	1	-
70-79	3	5	1	2
80-90	20	15	1	1
JUMLAH SISWA	36	35	32	31

Tabel 2. Rekap Nilai Tugas Proyeksi Amerika Sumber: Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik SMK N 1 Padang.

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa siswa kelas X DP A yang tidak mengumpulkan tugas Gambar Teknik sebanyak 12 orang dan kelas X DP B sebanyak 13 orang. Sedangkan hampir seluruh siswa pada kelas X BKP A dan X BKP B tidak mengumpulkan tugas. Sebanyak 20 orang dari kelas DP A mendapat nilai berkisar 80-90, sedangkan pada kelas DP B sebanyak 15 orang, selebihnya berada pada rentang nilai <70.

Permasalahan di atas tentu sangat menarik perhatian mengingat Gambar Teknik kelas X sebagai dasar dalam menunjang mata pelajaran selanjutnya. Rendahnya hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat permasalahan yang ada pada diri siswa. Hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat kemampuan, keterampilan, nilai dan sikap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran [1].

Rendahnya hasil belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, satu diantaranya adalah minat belajar yang berfungsi untuk mencapai tujuan maupun cita-cita yang ingin mereka capai. Minat belajar yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Minat belajar internal ditentukan dari kesehatan, bakat dan intelegensi, perhatian serta cara belajar seseorang untuk memperoleh sesuatu hal yang diinginkan dari sekolah tersebut, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan keberhasilan siswa, serta mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Seseorang yang di dalam dirinya telah terdapat minat untuk belajar maka ia akan berusaha sebaik mungkin mengatur jadwal belajar serta menerapkan disiplin dalam dirinya untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Dengan demikian, terkait beberapa hal yang telah dijabarkan dan beberapa masalah yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang.

## II. STUDI PUSTAKA

### A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku secara psikis sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku antara sesudah dengan sebelum belajar [2]. Definisi lain tentang belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, peningkatan keterampilan, perbaikan sikap, perilaku, dan pengokohan kepribadian [3]. Definisi berikutnya, belajar adalah usaha yang dilakukan oleh manusia melalui proses pendidikan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku [4].

Berdasarkan pendapat ahli maka dapat penulis simpulkan belajar adalah suatu proses usaha untuk agar terjadi perubahan tingkah laku sehingga terjadi peningkatan keterampilan, sikap, dan kepribadian.

### B. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa di sekolah setelah melalui proses pembelajaran yang dinyatakan dengan skor melalui hasil tes [5]. Sedangkan menurut pengertian lain hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran, baik secara teori maupun praktek [6]. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar adalah segala perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melalui proses belajar baik teori maupun praktek yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor melalui tes.

Macam-macam hasil belajar:

1. Pemahaman konsep
2. Keterampilan proses
3. Sikap [7].

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

1. Faktor internal yang berasal dari kondisi jasmani dan rohani peserta didik
2. Faktor eksternal berupa kondisi lingkungan sekitar peserta didik
3. Faktor pendekatan belajar berupa strategi dan metode pada kegiatan pembelajaran [8]

### C. Minat Belajar

Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan lingkungan luar sehingga menimbulkan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh, semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar minat [9]. Minat juga diartikan sebagai keinginan atau kagairahan yang tinggi terhadap sesuatu [10]. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan minat adalah ketertarikan seseorang dalam suatu aktivitas tanpa ada paksaan.

### D. Indikator minat belajar

Suatu minat dapat terlihat melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap objek tertentu. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

1. Rasa Tertarik
2. Perasaan Senang
3. Perhatian
4. Partisipasi
5. Keinginan/kesadaran

### E. Mata Pelajaran Gambar Teknik

Gambar Teknik adalah bahasa grafis yang digunakan manusia dan dapat menyatakan sesuatu lebih jelas karena gambar, garis dan simbol mempunyai fungsi dan pengertian tertentu [11]. Definisi lain menyebutkan Gambar Teknik adalah suatu pemikiran berupa informasi keteknikan yang dituangkan kedalam bentuk gambar berupa pedoman kerja di lapangan sehingga dapat dibaca dan dimengerti oleh siswa [12]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gambar Teknik adalah bahasa grafis atau pemikiran manusia yang dituangkan kedalam bentuk gambar keteknikan berupa simbol yang memiliki fungsi tertentu. Secara umum pembelajaran Gambar Teknik terbagi menjadi dua yaitu teori dan praktik menggambar, materi atau teori pada mata pelajaran ini meliputi prinsip-prinsip dasar dalam Gambar Teknik Bangunan sehingga kemudian bisa diterapkan pada praktik Gambar Teknik.

Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang mendukung tercapainya mutu lulusan terampil dan kreatif khususnya Jurusan Teknik Bangunan di SMK N 1 Padang.

Gambar Teknik menjadi dasar dalam mendukung mata pelajaran produktif lainnya yang diberikan di kelas XI dan XII. Maka, penguasaan terhadap mata pelajaran ini menjadi sangat penting karena menjadi dasar untuk melanjutkan mata pelajaran selanjutnya. Berikut materi-materi pembelajaran Gambar Teknik berdasarkan Silabus Gambar Teknik SMK N 1 Padang tahun ajaran 2017/2018:

1. Pengenalan jenis dan fungsi peralatan Gambar Teknik dan prosedur penggunaannya
2. Pengenalan konsep dan aturan garis pada Gambar Teknik
3. Pengenalan prosedur menggambar huruf, angka dan etiket pada Gambar Teknik
4. Pengenalan bentuk-bentuk bidang
5. Pengenalan prosedur membuat gambar proyeksi
6. Pengenalan jenis gambar potongan dan aturan tata letak hasil penggambarannya
7. Pengenalan aturan simbol, notasi, dan dimensi pada Gambar Teknik

### III. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif korelasional. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Padang siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan tahun ajaran 2018/2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 116 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus *Solvin*, sehingga jumlah sampel yang didapat berjumlah 90 orang.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui penyebaran angket tentang minat belajar kepada siswa, sedangkan data sekunder berupa nilai rapor mata pelajaran Gambar Teknik tahun ajaran 2017/2018. Indikator dalam penelitian ini adalah rasa tertarik, perhatian, perasaan senang, partisipasi, keinginan/kesadaran.

Uji validitas dilakukan kepada siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan tahun ajaran 2018/2019 SMK N 1 Padang sebanyak 29 orang. Melalui uji tersebut diperoleh pernyataan valid sebanyak 49 dari 50 butir pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif berupa analisis statistik, kemudian dilakukan pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas, dan pengujian hipotesis.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang. Pembahasan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil hipotesis minat belajar siswa kelas XI Teknik Bangunan (X) terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik (Y) menggunakan SPSS versi 16.00 menunjukkan hubungan cukup kuat dengan nilai  $r = 0,523$ , sedangkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar  $0,207$ . Berdasarkan data tersebut, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar (X) terhadap hasil belajar Gambar Teknik (Y) Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang.

Variabel minat belajar juga memberikan sumbangan sebesar 27,35 % terhadap hasil belajar Gambar Teknik. Nilai kontribusi sebesar 27,35% memberikan arti bahwa minat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Gambar Teknik. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik maka semakin baik pula hasil belajarnya, sedang 72,65% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya tentang Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik kelas X Teknik Permesinan di SMK N 2 Solok, dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan sumbangan positif terhadap hasil belajar sebesar 30,07% [13], ditambah dengan penelitian tentang Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK di MTsN Pasir Talang, dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi sebesar 47,19% [14]. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki metode penelitian sama yaitu deskriptif korelasional namun dengan besaran kontribusi yang berbeda yaitu minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 27,35%, hal ini bisa disebabkan karena adanya perbedaan tingkatan minat pada diri siswa, tidak hanya itu perbedaan hasil penelitian bisa juga disebabkan karena faktor yang mempengaruhi minat itu sendiri. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari, timbulnya minat bisa disebabkan oleh berbagai hal salah satunya keinginan yang kuat terhadap sesuatu [15].

Hasil penelitian sebelumnya membuktikan dan memperkuat bahwa minat belajar memiliki kontribusi positif terhadap hasil belajar. Oleh karena

itu dapat disimpulkan, adanya minat dapat mempengaruhi hasil belajar, semakin tinggi minat maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang sebesar 27,35%. Oleh karena itu upaya peningkatan minat belajar siswa perlu dilakukan agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bayu Mahendra, Rijal Abdullah, Yuwalitas Gusmareta. "Kontribusi Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Sawah Lunto". CIVED ISSN 2302-3341 Jurusan Teknik Sipil Vol.5 No.1 (2018)
- [2] Rohmalina Wahab. (2016). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [3] Suyono & Hariyanto. (2014). Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [4] Agus Setiawan, Rijal Abdullah, Risma Apdeni. "Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Analisis Matematika Jurusan Teknik Sipil Ft-Unp". CIVED ISSN 2302-3341 Jurusan Teknik Sipil Vol. 5 No.2 (2018)
- [5] Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [6] Sivia Rahyu, M. Giatman, Iskandar G. Rani. "Hubungan Antara Penyesuaian Diri Belajar di Perguruan Tinggi dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP". CIVED ISSN 2302-3341 Jurusan Teknik Sipil Vol 5 No.1 (2018)
- [7] Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [8] Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [9] Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10] Muhibbin Syah. (2005). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [11] Muhammad Bayu, Rijal Abdullah, Yuwalitas Gusmareta. "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Sawah Lunto". CIVED ISSN 2302-3341 Jurusan Teknik Sipil Vol.5 No.2 (2018)

- [12] Muhammad Bayu, Juniman Silalahi, An Arizal. "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sawah Lunto. CIVED ISSN 2302-3341 Jurusan Teknik Sipil Vol.5 No.2 (2018)
- [13] Sherlina Dwi Afni. (2017). "Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Kelas X Teknik Permesinan Smk N 2 Solok 2017". Skripsi. UNP
- [14] Dita Oktriani. (2012). "Kontribusi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas VIII di MTSN Pasir Talang". Skripsi. UNP
- [15] Dalyono. (1997). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

## Biodata Penulis

**Alfioni.** Lahir di Koto Baru, 12 Maret 1996. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun 2019.